

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

PT Belintang Panen Raya (PT.BPR) berdiri sejak tahun 2005. Sebuah perusahaan yang bergerak pada penggilingan padi dan diikuti dengan ekspansi penggilingan padi kedua didekat area persawahan belintang, kabupaten oku, sumatera selatan pada tahun 2015. PT Belintang Panen Raya telah menghasilkan produk beras dengan brand “beras raja” dengan berbagai jenis produk yaitu beras Raja kita, Raja platinum dan Raja ultima dan Raja biru beras tersebut masuk kedalam kategori beras pulen (empuk dan enak) yang telah dipasarkan diseluruh Indonesia baik dipasar tradisional maupun pasar modern. Beras raja diproses dari varietas padi murni menggunakan mesin-mesin berteknologi tinggi sehingga menghasilkan beras berkualitas serta higienis tanpa pemutih, pengawet dan pewangi.

PT Belintang Panen Raya juga telah memproduksi hasil turunan dari beras yaitu bihun cap raja yang sekarang dikelola oleh PT.Rizky Mitra Pangan (PT. RMP). Bihun raja memiliki tekstur yang lembut dan tidak mudah hancur, bihun raja diolah menggunakan bahan berkualitas tinggi dan diproduksi sesuai standar pengolahan makanan.

Beras dan bihun raja telah memiliki sertifikat halal dari MUI dan beras raja merupakan produsen beras pertama disumatera selatan yang mempunyai sertifikat halal serta meraih sertifikasi pangan segar pertama dari kementrian di Palembang. Usaha penggilingan padi dikategorikan sebagai bisnis produksi, yang menghasilkan beras yang siap untuk dipasarkan. Penggilingan Padi Karya Jaya melayani jasa penggilingan padi dari para petani.

Permasalahan yang timbul dari sistem persediaan beras saat ini yaitu kesulitan dalam menentukan jumlah persediaan beras yang berada di gudang penyimpanan jika dibutuhkan, karena pendataan beras masuk

dan keluar dari gudang penyimpanan masih dilakukan dalam buku yang berbeda, sehingga mengharuskan petugas pengelola gudang untuk merekap data beras masuk dan keluar setiap harinya, dan memeriksa gudang penyimpanan secara langsung untuk mengetahui jumlah ketersediaan beras.

Mengembangkan sistem informasi persediaan produksi beras yang dapat menyajikan informasi jumlah ketersediaan beras berdasarkan jenis beras dan membantu dalam mencatat transaksi kegiatan operasional harian pada penggilingan padi. Pemanfaatan teknologi komputer dalam dunia bisnis antara lain dalam hal transaksi-transaksi, pencatatan hasil keuangan, dan pendataan arus keluar masuk barang produksi atau dagang. Penerapan Sistem informasi persediaan produksi beras digunakan untuk meningkatkan kinerja organisasi yang lebih baik.

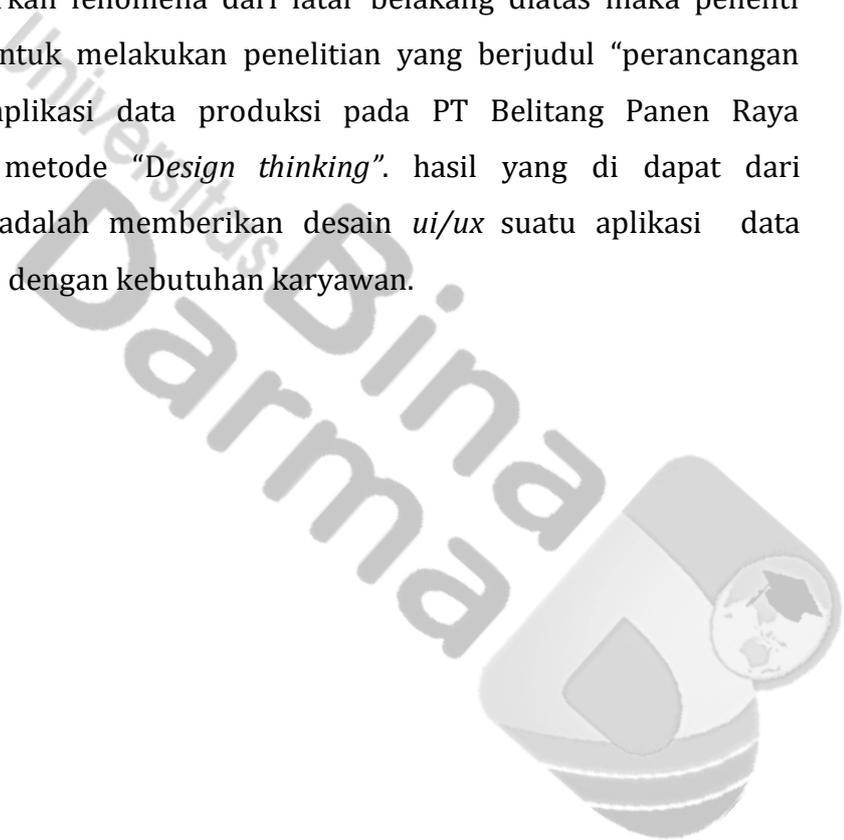
Solusi yang bisa diberikan pada penelitian tersebut adalah merancang suatu desain *UI/UX* aplikasi yang bisa digunakan sebagai platform penginputan data secara online sehingga karyawan di suatu perusahaan tersebut lebih mudah dalam melakukan pekerjaannya.

Untuk menunjang pembuatan *UI/UX* tentunya diperlukan metode yang mampu digunakan untuk mempertimbangkan sisi tampilan dan pengalaman target pengguna sesuai dengan kebutuhan mereka salah satunya adalah metode *Design thinking*. *thinking* merupakan sebuah pemikiran seorang desainer yang memanfaatkan pendekatan dengan berpusat atau berpacu pada objek responden dalam proses pemecahan masalah yang ditemuinya. Manfaat yang didapatkan dari penggunaan metode tersebut ialah dapat digunakan untuk menyelesaikan sejumlah problem, dari pengembangan teknologi, desain dari sebuah produk dan pemasaran, hingga perancangan fasilitas.

Ditinjau dari sisi *UI*, kegunaan metode *Design thinking* adalah memperindah tampilan visual produk yang ditawarkan pada pengguna. Sedangkan dari sisi *UX* adalah untuk menunjang tampilan visual dengan

mengoptimalkan performa dan penggunaan aplikasi secara mudah bagi pengguna. Selain itu *UI/UX* memiliki peran penting dalam pengembangan suatu aplikasi, yaitu agar mampu mempermudah pengguna saat penggunaan aplikasi, memperoleh respon dari setiap interaksi antara pengguna dan aplikasi, serta mengetahui kebutuhan pengguna.

Berdasarkan fenomena dari latar belakang diatas maka peneliti memiliki ide untuk melakukan penelitian yang berjudul “perancangan desain *ui/ux* aplikasi data produksi pada PT Belitang Panen Raya menggunakan metode “*Design thinking*”. hasil yang di dapat dari penelitian ini adalah memberikan desain *ui/ux* suatu aplikasi data produksi sesuai dengan kebutuhan karyawan.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan diatas, maka perumusan masalahnya adalah bagaimana merancang desain ui/ux aplikasi data produksi pada PT belitang panen raya menggunakan metode design thinking .

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk merancang tampilan aplikasi yang akan dibutuhkan si pengguna dengan tampilan yang mempermudah dalam mendapatkan informasi dan cepat berbasis mobile.

## 1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang diangkat dalam penelitian ini :

### 1.4.1 Metode

Proses penelitian ini dilakukan sesuai data hasil dari kesimpulan pertanyaan user interview dan proses pembuatan yang digunakan berdasarkan metode design thinking ,langkah-langkah tersebut yang meliputi : *emphatize, define, ideath, prototype dan test* .

### 1.4.2 tools

Tools yang digunakan dalam pembuatan prototype adalah figma.

### 1.4.3 proses

Proses penerapan perancangan desain aplikasi sistem data produksi yang dengan tampilan yang mudah dan dimengerti berbasis mobile. dibutuhkan karyawan PT Belitang Panen Raya .

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak pihak yang memerlukan. Kegunaan penelitian ini diantaranya:

1. Membantu karyawan Pt belitang dalam mengefesiensi pekerjaanya.
2. Memudahkan karayawan dalam penginputan data produksi barang sesuai dengan kebutuhan.

3. Memberikan konsep visualisasi terhadap tampilan aplikasi yang telah dirancang.

#### 1.6 metodologi penelitian

Metode penelitian dibagi menjadi dua tahapan yaitu metode pengumpulan data dan metode perancangan ui/ux dengan uraian secara singkat yaitu:

##### 1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Berikut merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan pada perancangan desain ui/ux sistem produksi pada pt belintang panen raya menggunakan metode design thinking , antara lain sebagai berikut:

##### Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang termasuk kedalam kategori indepth interview. Pelaksanaan wawancara semi terstruktur lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur dengan tujuan menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dalam wawancara semi terstruktur, narasumber dapat secara bebas memberikan masukan, ide – ide terhadap persoalan yang sedang dibicarakan dan sebagai pewawancara dapat mengajukan pertanyaan yang lebih dalam tanpa tergantung kepada daftar pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya, wawancara tersebut dilakukan bersama karyawan yang berada di perusahaan tersebut.

Observasi, Pengamatan langsung atau observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melihat kegiatan yang dilakukan oleh user

##### 1.6.2 metode perancangan

Metode *design thinking* merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menyelesaikan sebuah masalah dengan sudut pandang yang berbeda. *Design thinking* merupakan sebuah proses desain dan metode penyelesaian sebuah masalah yang berfokus pada *user* atau pengguna.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Agar bisa memperoleh representasi yang lebih rinci, maka penulisan ini terdiri dari 3 bagian, berdasarkan urainnya yaitu:

### **1.7.1 Bagian Awal Skripsi**

Bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, lembar pernyataan, lembar motto dan persembahan, kata pengantar, lembar abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar gambar dan daftar lampiran. Bagian ini memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap penulisan skripsi, maka penting bagi penulis untuk memberikan sistematika skripsi yang nanti akan disajikan penulis.

### **1.7.2 Bagian Isi Skripsi**

#### **BAB I Pendahuluan,**

Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penelitian.

#### **BAB II landasan Teori,**

Meliputi uraian tentang teori-teori yang menjadi bahan dasar untuk mendukung masalah-masalah yang akan dijadikan penelitian.

#### **BAB III Metodologi Penelitian,**

Meliputi bagaimana metode penelitian yang akan dilaksanakan secara operasional yang telah berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan gambaran umum objek penelitian.

#### **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan,**

dalam bab ini membahas tentang proses perancangan ui/ux sistem informasi produksi menggunakan metode design thinking.

#### **BAB V Penutup,**

Meliputi kesimpulan yang menunjukkan keberhasilan dari tujuan penelitian dan saran saran yang telah didapatkan dalam penelitian ini.